

KALENDER ABSENSI

Nama :
GITA RIZQI NUR SEPTIANI
NIK :
3303096609990001

Agustus 2023

1 HADIR	2 HADIR	3 HADIR	4 BELUM ABSEN	5 BELUM ABSEN	6 BELUM ABSEN	7 BELUM ABSEN
8 HADIR	9 BELUM ABSEN	10 HADIR	11 HADIR	12 HADIR	13 BELUM ABSEN	14 HADIR
15 BELUM ABSEN	16 BELUM ABSEN	17 HADIR	18 HADIR	19 BELUM ABSEN	20 BELUM ABSEN	21 HADIR
22 HADIR	23 BELUM ABSEN	24 BELUM ABSEN	25 HADIR	26 HADIR	27 BELUM ABSEN	28 HADIR
29 HADIR	30 BELUM ABSEN	31 BELUM ABSEN				

Hadir :
16
Izin :
0
Terlambat :
0
Tidak Hadir :



Nama Peserta : Gita Rizqi Nur Septiani
Kabupaten : KABUPATEN PURBALINGGA
Jumlah Penduduk : 5543
Bulan/Tahun : Agustus 2023
Ditandatangani Pada 28 Agustus 2023

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud	
Konsentrasi kedelai di Indonesia adalah 4 juta ton per tahun dan 3 juta ton per tahunnya. Indonesia mengimpor kedelai. Ada peluang sangat besar untuk masuk pasar dalam negeri. Dan untuk menambah nilai ekonomi dan manfaat, kedelai akan diolah jadi tempe yang telah familiar menjadi makanan seluruh masyarakat Indonesia.	Melakukan produksi tempe dengan roadmap panjang, satu tahun ke depan akan mulai melakukan produksi budidaya.	Telah melakukan pengalangan, pembelian, membentuk tim kerja bersama warga Kedesman 3, telah memulai produksi tempe kedelai putih dan hitam, telah memasarkan tempe di Desa Wrasiba dan di kota Purbalingga, serta telah mengikis sertakan BUKAN Tempe BUSA di Bazar Kecamatan Bukateja dan Kabupaten Purbalingga. Telah dibuatkan NIB untuk Bukan Tempe BUSA	1. Tempe yang diproduksi dekat dengan masyarakat, memberikan akses ke protein yang lebih besar untuk mereka. 2. Memberikan tambahan penghasilan untuk masyarakat. 3. Mengarus utamakan sustainable living/ hidup berkelanjutan. 4. Menjadi motor gerakan sosial (BIB) berikutnya.	1. Pasar tradisional. 2. Warung sayur. 3. Warga Wrasiba. 4. Warga Purbalingga.	1. Pemberian sampel tempe gratis ke calon pelanggan, dan pesan promo di awal. 2. Melakukan harga antar promo di awal.	1. Jalur langsung dari pesan antar. 2. Titip ke warung.	9	1	1. Beli putus. 2. Pesun antar. 3. Kemitraan dengan warung-warung	4.800.000	0	4.400.000	0	Kepala dusun 3, Pak Sukyan, Bu Margi, Bu Tunnya, dan Bu Suma.	Pelangan perorangan	Mesin pemecah kedelai, mesin pencuci kedelai, kompor, gas LPG, panci, tampah, tumbu, sepatu, dan timbangan digital.	Skill dan tenaga	https://instagram.com/bukan.tempe.busa?igshid=MzRlODBiNWFlZA==

Mengetahui,

Peserta PKKP 2023

Tercatat PKKP 2023



Gita Rizqi Nur Septiani





DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN
PARIMISATAPROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Gita Rizqi Nur Septiani
Kabupaten : KABUPATEN PURBALINGGA
Jumlah Penduduk : 5543
Jumlah Pemuda : 1728
Bulan Tahun : Agustus 2023
Dicetak Pada 28 Agustus 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pendampingan	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa memiliki lahan produktif cukup luas untuk ditanami komoditas tertentu. Tanah bengkok desa juga siap digunakan untuk agenda penanaman wirasaha desa. Perangkat desa yang kooperatif. Pada bidang pemenuhan kebutuhan dasar telah ada reservoir air yang bisa dikelola dan dimanfaatkan.	Penghasilan warga yang masih terbatas, keterampilan kerja yang terbatas dan lahan yang masih bisa dimanfaatkan lebih.	Bermitra dengan Dusun 3 Wirasaha, Pak Sukyan, Bu Mangi, Bu Tumiyah, dan Bu Surani.	Jumlah (4): Pak Sukyan, Bu Mangi, Bu Tumiyah, dan Bu Surani.	Jumlah (1) Kedesnusan 3	Membentuk bisnis tempe bersama yang diberi nama Bukan Tempe Biasa dan mengikutsertakan bukan tempe biasa di pasar tingkat kecamatan maupun Kabupaten. Telah dibuahkan NIB Bukan Tempe Biasa	Pada awal mencoba membuat tempe, kita sempat gagal karena tempe tidak menajamur akan tetapi kami mencoba terus sampai akhirnya hasil produksi tempe menajamur dengan sempurna.	Akan dibuatkannya sertifikat halal untuk Bukan Tempe Biasa	

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disempur Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2023

Tim Teknis PKKP 2023

Gita Rizqi Nur Septiani

Hardika Dwi Hermawan